



TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI PADA

GURU SMK AMALIAH CIAWI

Zuriyati¹, Sito Meiyanto²

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

E-mail : *¹zuriyati2020@mail.ugm.ac.id ²smeiyanto@ugm.ac.id

Abstract.

This study aims to examine the role of perceived procedural organizational justice and affective professional commitment on affective organizational commitment among teachers at SMK Amaliah Ciawi. The research question focuses on whether these two independent variables simultaneously contribute to affective organizational commitment. This research employed a quantitative, non-experimental approach using a survey method. The data were analyzed using multiple regression analysis, with a total of 81 teacher respondents.

The results indicate that perceived procedural organizational justice and affective professional commitment jointly have a significant influence on affective organizational commitment, with a significance value of $0.000 < 0.05$ and a simultaneous contribution of 51.8%. These findings suggest that teachers' emotional attachment to the organization is influenced by the extent to which they feel they are treated fairly in organizational processes, as well as by the degree of affection and dedication they hold toward the teaching profession.

Among the two variables, perceived procedural justice shows a greater contribution, with a Beta coefficient of 0.652. Fair treatment and procedural transparency in the workplace foster a sense of security, appreciation, and belonging among teachers. These factors can nurture work loyalty, thereby playing a key role in shaping teachers' affective organizational commitment.

In addition, although not dominant, affective professional commitment still plays a significant and meaningful role, contributing a Beta coefficient of 0.187. Teachers who are passionate about their profession tend to exhibit a more positive attitude toward their organization, as long as they feel that their professional values are not being severely undermined by organizational treatment.

Therefore, strengthening a fair organizational system and fostering professional values among teachers are two crucial aspects in building long-term loyalty and commitment to educational institutions.

Keywords : *organizational justice, professional commitment, organizational commitment, teacher*



TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI PADA

GURU SMK AMALIAH CIAWI

Zuriyati¹, Sito Meiyanto²

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

E-mail : *¹zuriyati2020@mail.ugm.ac.id ²smeiyanto@ugm.ac.id

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran persepsi keadilan organisasi prosedural dan komitmen profesi afektif terhadap komitmen organisasi afektif pada guru SMK Amaliah Ciawi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kedua variabel independen tersebut secara simultan berperan terhadap komitmen organisasi afektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif non-eksperimental dengan metode survei. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda, dengan jumlah responden sebanyak 81 guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi keadilan organisasi prosedural dan komitmen profesi afektif secara simultan berperan signifikan terhadap komitmen organisasi afektif dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan kontribusi secara simultan sebesar 51,8%. Temuan ini mengindikasikan bahwa keterikatan emosional guru terhadap organisasi dipengaruhi oleh sejauh mana mereka merasa diperlakukan adil dalam proses organisasi, serta oleh seberapa besar afeksi dan dedikasi mereka terhadap profesi sebagai pendidik. Persepsi keadilan prosedural memberikan kontribusi yang lebih besar dengan koefisien Beta sebesar 0,652. Persepsi keadilan, transparansi prosedur di tempat kerja memicu munculnya rasa aman, dihargai, dan memiliki pada Guru. Hal ini dapat berperan dalam munculnya loyalitas kerja sehingga dapat berperan pada tingkat komitmen organisasi afektif pada guru. Selain itu, meskipun tidak dominan, namun perannya tetap penting dan bermakna, komitmen profesi afektif juga berkontribusi dengan koefisien Beta sebesar 0,187. Guru yang mencintai profesinya akan lebih cenderung menunjukkan sikap positif terhadap organisasi, selama masih merasa bahwa nilai-nilai profesionalnya tidak terlalu dilukai oleh perlakuan organisasi. Oleh karena itu, penguatan sistem organisasi yang adil dan pengembangan nilai-nilai profesionalisme guru menjadi dua aspek penting dalam membangun loyalitas dan komitmen jangka panjang terhadap institusi pendidikan.

Kata Kunci : keadilan organisasi, komitmen profesi, komitmen organisasi, guru



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Peran Persepsi Keadilan Organisasi dan Komitmen Profesi terhadap Komitmen Organisasi pada Guru SMK

Amaliah Ciawi

ZURIYATI, Dr. Issac Jogues Kiyok Sito Meiyanto, Ph.D., Psikolog

Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>